

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu menghasilkan keuntungan seoptimal mungkin, dalam mengukur keuntungan pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Salah satunya dapat dilakukan dengan mengukur rasio profitabilitas pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pertumbuhan produksi pada perusahaan manufaktur besar dan sedang tahun 2017 naik sebesar 4,74 persen terhadap tahun 2016. Kenaikan ini dapat disebabkan oleh naiknya produksi industri makanan naik sebesar 9,93 persen. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar yaitu industri pengolahan lainnya, turun 4,15 persen. Pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 naik sebesar 5,15 persen terhadap (y-on-y) terhadap triwulan IV tahun 2016. Kenaikan tersebut dapat disebabkan naiknya produksi industri makanan yang naik sebesar 15,28 persen. Sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar barang dari bahan kimia turun sebesar 12,02 persen (www.bps.go.id).

Menurut Setiawan (2015) pertumbuhan industri makanan dan minuman dapat menggambarkan persaingan yang kompetitif menurut pelaku bisnis untuk mengelola perusahaanya secara efisien dan efektif. Agar perusahaan dapat

memenangkan persaingan tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan cara meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya. ROA merupakan salah satu rasio dari profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya.

Peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan *Return On Asset (ROA)*. Menurut Prastowo dan Juliyanty (2008:91) ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Sehingga dapat diketahui bahwa ROA merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk efektivitas pada perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Menurut penelitian Adjie dan Fuadati (2019) faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas. Barus dan Leliani (2013) menambahkan bahwa *Return On Asset* juga dipengaruhi oleh besarnya pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan ukuran perusahaan (*size*). Peneliti memutuskan untuk meneliti ulang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *Leverage* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. DER ini dapat menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin hutang, dengan kata lain bagian dari hutang yang dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dalam menjamin hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang pada perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu

DER berpengaruh signifikan terhadap ROA Sukadana dan Triaryani (2018). Berbeda dengan Setiawan (2015), Tan dan Hadi (2020) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang menunjukkan efisiensi pada perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan besarnya penjualan tertentu. Berdasarkan penelitian terdahulu TATO berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap ROA Barus dan Leliani (2013), Adjie dan Fuadati (2019). Berbeda dengan Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap ROA.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah aset dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Barus dan Leliani (2013). Namun berbeda dengan Putra dan Badjra (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Umur perusahaan adalah seberapa lamanya perusahaan berdiri, sehingga dapat diketahui perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih berpengalaman dan memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Berdasarkan penelitian terdahulu umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Juliana dan Melisa (2020). Bertentangan dengan Novyanny dan Turangan (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?
4. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019.

2. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.
3. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.
4. Menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis ataupun secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah informasi dan referensi untuk penelitian yang akan datang, sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai rasio keuangan khususnya faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi mengenai laba dari suatu perusahaan, sehingga dapat bermanfaat bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian pada perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan terutama pada pihak manajemen yang berguna untuk mempertimbangkan dan menentukan dana, yang besumber dari hutang ataupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional pada suatu perusahaan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan berguna untuk menjadikan refrensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya mengenai pengukuran tingkat laba pada suatu perusahaan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang telah diperoleh pada saat kuliah khususnya mengenai rasio keuangan pengukuran profitabilitas pada suatu perusahaan.